

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan fokus yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian tersebut dilakukan untuk memahami interaksi sosial dalam mengetahui permasalahan yang terjadi dengan memastikan suatu kebenaran data dan fakta yang terjadi.<sup>32</sup> Sehingga peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian dengan memahami secara mendalam terkait peristiwa yang terjadi berdasarkan latar belakang yang berkesinambungan secara runtut terhadap faktanya.

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian empiris, yang menitik beratkan pada pengumpulan data lapangan sebagai sumber utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Pendekatan empiris dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hukum sebagai suatu bentuk perilaku masyarakat yang membentuk pola dalam interaksi dan hubungan dalam konteks kehidupan kemasyarakatan.<sup>33</sup> Selanjutnya, di kategorikan empiris karena penelitian ini berfokus untuk mengamati bagaimana praktik pembebasan tanah untuk pembangunan jalan tol Kediri-Tulungagung apakah sudah sesuai dengan hukum yang semestinya dalam Hukum Ekonomi Syariah.

---

<sup>32</sup> Mila Sari, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3.

<sup>33</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), 43.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data yang dihasilkan dari pencarian informasi secara langsung sesuai dengan peristiwa yang ada di lokasi penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan sumber data yang benar dan *valid* berkaitan dengan objek penelitian pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tol secara langsung di lapangan, juga untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan yang terjadi selama proses pembebasan lahan. Setelah data diperoleh oleh peneliti selanjutnya dilakukan untuk mengamati dan menelaah secara detail. Maka, dalam hal ini, peneliti juga merupakan *instrument* penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Dalam hal ini mencakup beberapa informasi terkait lokasi yang dipilih dan dilaksanakan di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri mengenai peristiwa atau analisis terkait kejadian yang berhubungan dengan tema yang diambil.

Adapun alasan mengapa penulis memilih lokasi tersebut di karenakan Kediri-Tulungagung sedang dalam tahap pembangunan jalan tol, sehingga menjadi lokasi yang sangat relevan untuk mengamati dan mempelajari praktik pembebasan tanah secara langsung yang dimana praktik tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, juga wilayah ini memiliki

dampak signifikan terhadap masyarakat setempat, baik dari segi sosial maupun ekonomi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam KBBI, data diartikan sebagai informasi yang akurat, informasi atau bahan yang digunakan untuk penyelidikan, dan fakta yang ada digunakan sebagai dasar pendapat. Sumber data yang dimaksud adalah subyek penelitian dimana data menempel.<sup>34</sup>

Sumber data penelitian merujuk kepada pihak-pihak yang menjadi narasumber guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian dan menjadi fokus penelitian. Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yang merupakan individu yang memberikan tanggapan terhadap perlakuan atau pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Dalam *konteks* penelitian *kualitatif*, istilah *responden* atau subjek penelitian sering disebut sebagai informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi mengenai data yang *relevan* dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini sumber data di dapatkan dari dua sumber yaitu;

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini sumber data primer yang diperoleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Desa

---

<sup>34</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33 Januari- Juni 2018, 84.

Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan juga warga yang rumah dan lahan nya terkena dampak pembangunan jalan tol

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Misalnya di dapat dengan cara membaca buku-buku, artikel, jurnal serta bahan lainnya yang terkait dengan penelitian, yang bertujuan untuk memperkuat penelitian serta melengkapi informasi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

- a. *Observasi* dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *observasi* langsung serta partisipasi pasif. *Observasi* partisipasi pasif yang dimaksud mengacu pada kehadiran peneliti di lokasi kegiatan tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.
- b. Wawancara merupakan bentuk percakapan antara dua orang atau lebih guna mendapatkan jawaban dari narasumber yang dipilih atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara yang dimaksud adalah mempertanyakan mengenai secara inti apa permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti fokus terhadap apa yang disampaikan oleh responden sebagai proses pembuktian terhadap informasi yang telah didapatkan.<sup>35</sup>
- c. Dokumentasi sendiri sebagai wadah atau tempat dikumpulkannya atas fakta atau bukti yang didapat seperti surat, catatan harian, arsip foto, jurnal

---

<sup>35</sup> Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 146 -148.

kegiatan, dan lain sebagainya sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara.

Alat yang digunakan dalam mengukur data yang terkumpul adalah instrument pengumpul data. Apabila metode yang digunakan adalah wawancara mendalam, intrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Jika metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, maka instrument yang ada berupa pengamatan dan format dokumen. Peneliti sendiri atau orang lain yang membantu, dijadikan sebagai alat pengumpulan data primer dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya interaksi timbal balik seperti mendengarkan tanggapan, dan mencatat sesuai informasi yang diperoleh.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Sedangkan untuk Pengecekan Keabsahan Data pada penelitian kualitatif, data akan dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dari itu diperlukannya pengecekan keabsahan data. Oleh karena itu, diperlukan menggunakan uji kredibilitas agar dapat dibuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah sesuai dengan keadaan pada lokasi penelitian. Karena hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode triangulasi dengan pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data. Caranya dengan memastikan bahwa temuan peneliti tidak bertentangan dengan fakta dan kenyataan yang diketahui dengan membandingkan apa yang diamati peneliti dan apa yang didengar.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Munawarah, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), 330.

## **G. Analisis Data**

Menurut Sugiyono, proses analisis data kualitatif adalah jenis penelitian induktif berupa data yang dilakukan diawal sebelum terjun ke lapangan dengan melakukan analisis data atau mengidentifikasi apa saja yang penting guna mendapat kesimpulan yang dapat diterima atau ditolak terhadap hasil studi pendahuluan atau sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian nantinya.<sup>37</sup> Pada proses ini peneliti mengawali dengan mengkaji semua data yang diperoleh dari berbagai sumber, yang di dalamnya terdapat wawancara, catatan lapangan, dokumentasi baik pribadi maupun resmi, gambar foto, dan lain sebagainya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian ini diartikan sebagai langkah-langkah pelaksanaan penelitian, yang mana berisikan tahapan penelitian yang meliputi pra lapangan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian hasil penelitian beserta penjelasan keterangannya sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pra lapangan**

Langkah awal yang harus digali oleh peneliti adalah mencari masalah dan berbagai referensi terkait penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengambil permasalahan yang ada di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan mengangkat judul Praktik Pembebasan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Kediri-Tulungagung Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah ( Studi Kasus Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ).

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 335-336.

Berikut adalah tahapan pra lapangan:

- a) Menentukan lokasi penelitian
- b) Membuat rancangan penelitian
- c) Membuat izin penelitian
- d) Menentukan narasumber seperti kepala desa dan juga warga sekitar yang berdampak untuk di wawancara
- e) Mempersiapkan perlengkapan saat penelitian

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian. Peneliti bertujuan mengunjungi objek yang diteliti untuk mendapatkan bukti data dengan adanya wawancara observasi dan ditambah dokumentasi sebagai bukti pendukung. Setelahnya, hasil pelaksanaan tersebut dijadikan satu penelitian yang berkesinambungan dan disusun dalam laporan.

## 3. Penyusunan Laporan

Setelah pengumpulan informasi dan menganalisis data, peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu penyusunan laporan dari hasil penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk evaluasi dan koreksi. Jika ditemukan kekurangan atau kesalahan, laporan diharapkan untuk direvisi demi mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85.